

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penjelasan yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, yaitu hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku prososial remaja di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri mengacu pada rumusan masalah, maka peneliti mangambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan signifikan antara kematangan emosi dengan perilaku prososial remaja di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri. Terbukti bahwa kematangan emosi mempunyai hubungan yang signifikan terhadap perilaku prososial. Artinya bila semakin tinggi kematangan emosi pada remaja maka semakin tinggi pula perilaku prososial remaja, begitu juga sebaliknya apabila kematangan emosi pada remaja rendah maka perilaku prososial pada remaja juga rendah. Berdasarkan uji korelasi product moment diketahui nilai *pearson correlation* variabel kematangan emosi dengan perilaku prososial sebesar 0,356, Variabel kematangan emosi memiliki sumbangan efektif sebesar 12,7% terhadap variabel perilaku prososial, Sisanya 87,3% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

1. Bagi remaja di Pondok Pesantren Al-Falah
 - a. Berdasarkan hasil penelitian, santri atau remaja yang memiliki rata-rata tingkat kematangan emosi yang sedang, peneliti memberi saran agar mempertahankan tingkat kematangan emosi tersebut bahkan meningkatkannya lagi, antara lain melalui peningkatan kemandirian, kemampuan menerima kenyataan, kemampuan beradaptasi, kemampuan merespon dengan tepat, kemampuan berempati dan kemampuan menguasai amarah.
 - b. Sebagai remaja atau santri yang bermukim di Pondok Pesantren Al-Falah di harapkan pula meningkatkan perilaku tolong menolong dimulai dari diri pribadi masing-masing dan lingkungan sekitar.
2. Bagi peneliti selanjutnya.
 - a. Pagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti variabel kematangan emosi dengan variabel perilaku prososial diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang turut berperan dalam mendorong munculnya perilaku menolong.
 - b. Ada baiknya untuk penelitian selanjutnya mengambil objek penelitian dari fase-fase perkembangan yang lain. Hal ini penting supaya dapat diketahui suatu perbedaan di setiap fase perkembangan yang lain.